**PENTINGNYA PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR**

**BAGI KECERDASAN ANAK**

Makalah

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Perpustakaan

Dosen Pengampu: Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh:

 Titin Dwi Lestari (1300005324) / Kelas A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**TAHUN 2017**

**PENTINGNYA PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH DASAR**

**BAGI KECERDASAN ANAK**

Makalah

Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Perpustakaan

Dosen Pengampu: Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh:

 Titin Dwi Lestari (1300005324) / Kelas A

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**TAHUN 2017**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan makalah ini. Makalah ini memuat tentang perpustakaan di sekolah dasar .Saya juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungannya hingga makalah ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Penulis menyadari makalah ini masih banyak kekurangan, karena terbatasnya ilmu yang saya miliki, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk lebih menyempurnakan makalah ini dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan sumbangsih serta manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Januari 2017

Penyusun

**DAFTAR ISI**

HALAM JUDUL i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang Masalah 1
2. Rumusan Masalah 7
3. Tujuan Penulisan

**BAB II PEMBAHASAN**

1. Perpustakaan sebagai suatu

**BAB III PENUTUP**

1. Kesimpulan
2. Saran – saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dizaman sekarang perpustakaan semakin meningkat ikut ambil bagian dalam kegiatan belajar dan mengajar sebagai sumber belajar. Ini didasari oleh Peraturan Undang-undang No.2. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada Pasal 45 ayat 1 yang menyatakan: “Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan kejiwaan peserta didik”.

Belajar dan mengajar belum berjalan dengan semestinya jika sumber belajar belum memenuhi. Sumber belajar penting adanya untuk meningkatkan pemaham individu. Sumber belajar yang dekat dengan sekolah adalah perpustakkaan yang memungkinkan guru dan siswa menimba ilmu disana sebagai sumber belajar. Di perpustakaan guru dan siswa dapat mencari ilmu pengetahuan baik yang lama maupun terbaru sesuai kebutuhan pembaca.

Dengan membaca buku kita memperoleh ilmu pengetahuan sehingga dapat mencerdaskan individu sesuai dengan pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selain itu membaca dapat berfungsi untuk melepaskan diri kita dari dominasi dan pengetahuan negara – negara maju. Oleh sebab itu perpustakaan harus dikembangkan buka sebagai tempat mengumpul, mengatur, menimpan dan menyediakan buku namun sebagai pusat informasi yang dapat mencerdaskan kehidupan bagsa dan memberikan sumbangan yang berarti bagi majunya suatu individu.

Tak dipungkiri mencerdaskan kehidupan bangsa tidak terbatas menyelesaikan sekolah 9 tahun tapi berlangsung seumur hidup. Sekolah sebagai pendidikan formal ternyata belum mampu menampung seluruh informasi yang diperlukan untuk masa yang akan datang. Maka atas dasar pemikiran tersebut maka perpustakaan dapat turut mengambil bagian dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa selaras dengan kemampuan yang dihadapi manusia.

Pendidikan seumur hidup dapat berjalan jika individu berkeinginan untuk terus belajar dan belajar, salah satu cara belajar dengan membaca baik di perpustakan maupun di tempat lain. Perpustakaan sebagai pusat sumber ilmu, karena di perpustakaan guru dan siswa serta masyarakat dapat mencari berbagai ilmu dan pengetahuan yang diperlukan, baik untuk kebutuhan kini maupun untuk yang akan datang..Dari analisis permasalahan diatas penulis tertarik membuat makalah Pentingnya Perpustakaan Di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak. Diharapkan dengan makalah ini pembaca memperoleh ilmu pengetahuan juga.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarakan latar belakang, identifikasi, dan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

* 1. Bagaimanakah peran perpustakaan Sekolah Dasar dalam mengembangkan minat baca dan kegemaran membaca guna mencerdaskan anak ?
	2. Bagaimanakah pembinaan dan pengembangan perpustakaan Sekolah Dasar agar perpustakaan berperan sebagai pusat informasi, referensi, edukasi dan rekreasi guna mencapai tujuan pendidikan nasional ?
1. **Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan makalah ini sebagai berikut :

1. Mengetahui pentingnya perpustakaan atau taman baca di Sekolah Dasar.
2. Mengetahui tujuan perpustakaan di Sekolah Dasar.
3. Mengetahui fungsi perpustakaan di Sekolah Dasar.

**BAB II**

**PEMBAHASAN**

1. **Sistem Perpustakaan di Sekolah**

Pendidikan menjadi salah satu aspek yang paling penting dalam pembangunan nasional. Menurut Oemar Hamalik (2013: 3) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian pendidikan mempunyai peran penting dalam memajukan suatu negara mulai dari dalam diri sendiri. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang kuat dan berkualitas pula yang dapat ikut membangun negara serta menjadikan sebuah negara maju dan mandiri.

Salah satu lembaga pendidikan adalah sekolah. Lembaga Pendidikan Sekolah merupakan suatu sistem instansi yang terikat dengan yang lainnya. Sebagai suatu sistem yang saling terikat sekolah teridiri atas bagian-bagian seperti guru, sisiwa dan sarana dan prasarana yang menunjang terciptanya tujuan pendidikan yang diinginkan. Salah satu sarana dan prasaran sekolah yang menunjang sumber belajar adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah pada umumnya di Indonesia memiliki sistem yang baku. Seperti diterangkan di atas bahwa keadaan perpustakaan di Indonesia pada umumnya masih jelek. Begitu pula perpustakaan SD. Walaupun ada beberapa perpustakaan yang dapat kita sebut “lumayan” di Jakarta, tetapi belum mencerminkan keadaan perpustakaan SD di Indonesia.

Perpustakaan dalam sebuah sekolah pada hakekatnya merupakan suatu tempat dimana terdapat sumber-sumber informasi (bahan informasi) untuk keperluan belajar, membaca dan mencari informasi bagi masyarakat luas. (lam upaya mencerdaskan Agus Suyoyo dan Joko Santoso, (2008),Jadi perpustakaan bukan lah semata-mata tempat buku-buku atau majalah dan bahan bacaan lain yang bersifat komersil seperti halnya di toko-toko buku dan taman bacaan. Perpustakaan mempunyai fungsi dan tanggung jawab sosial disamping turut andil dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyebaran informasi kepada masyarakat luas tanpa membeda-bedakan statusdan kedudukan sosialnya.

Perpustakaan sekolah memberikan layanan kepada anggota masyarakat di sekolah yaitu guru, murid, kepala sekolah dan staf administrasi lainnya, dan juga memberikan layanan kepada orang tua murid. Pada perpustakaan sekolah fungsi “edukasi” harus diutamakan. Karena itu layanan perpustakaan harus diusahakan untuk mensukseskan proses belajar mengajar di sekolah yang harus dilayani terutama guru dan murid.Guru terlebih dahulu diberi kesempatan untuk mengembangkan lmu sesuai dengan apa yang mereka ajarkan.

Pengetahuan umum mereka harus tinggi dibandingkan dengan orang kebanyakan. Hal ini bisa meningkatkan kewibawaan mereka di depan murid. Guru harus menunjukkan rasa ingin tahu terhadap suatu masalah, apalagi mengenai bidang yang mereka ajarkan. Guru harus meningkatkan minat atau kebiasaan membaca di perpustakaan. Kalau minat membaca mereka sudah tinggi, dan mereka biasa di perpustakaan, mereka tidak canggung lagi mengajar, mantap dalam mendidik siswa dan bisa mengerahkan siswa mereka untuk meramai-ramai mempergunakan perpustakaan,. Guru harus menjadi contoh dalam menggunakan perpustakaan.

Dengan menyediakan bahan pustaka dan ruang untuk membaca, diskusi dan berbagai kegiatan guru untuk mengembangkan pengetahuan dapat dilaksanakan dengan batik. Dengan demikian dapat diharapkan guru akan mampu berpenampilan yang batik dan lebih berwibawa. Kalau mereka sudah “perpustakaan minded” mereka akan dapat mengajar mengajak anak didik mereka, dalam menggunakan dan mencari informasi di perpustakaan.

Untuk perpustakaan sekolah, yang harus diberikan prioritas layanan kepada guru terlebih dahulu. Dengan para guru inilah pustakawan harus bekerjasama. Baru setelah guru “digarap” kemudian pelayanan diberikan kepada murud-murid, staf administrasi dan kalau perlu orang tua murid. Pemerintah sudah menetapkan beberapa keputusan tentang pembinaan perpustakaan sekolah termasuk perpustakaan SD yaitu, Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/1981 “Pokok-pokok kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan di Indonesia”. Keputusan ini memberi dasar bagi pengembangan Perpustakaan Sekolah secara nasional. Menurut SK tersebut, Perpustakaan Sekolah mengemban fungsi :

a. sebagai pusat kegiatan belajar mengajar,

b. pusat penelitian sederhana

c. pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan,

d. tempat rekreasi

1. **Fungsi Perpustakaan**

Berdasarkan tujuan perpustakaan sekolah, maka dapat dirumuskan beberapa fungsi perpustakaan, sebagai berikut :

1. Menyerap dan menghimpun informasi guna kegiatan belajar mengajar.
2. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan dengan administrasi dan organisasi yang sesui sehingga mudah pengunaan nya.
3. Menyediakan sumber-sumber rujukan yang tepat guna untuk kegiatan konsultasi, penelitian bagi para siswa dan para pengajar.
4. Menyediakan bahan-bahan yang bermanfaat bagi kegiatan rekreatif yang berkaitan dengan bidang budaya dan yang dapat meningkatkan selera mengembangkan daya kreatif.
5. Melaksanakan layanan perpustakaan yang sederhana, mudah dan menarik sehingga siswa dan para pengajar tertarik dan terbiasa dalam menggunakan relitas perpustakan.
6. Menyediakan informasi yang terpadu dengan sistematis, yang akan member kesempatan kepada para pemakai jasa perpustakaan tentang bagaimana cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif. Dinas P dan K Propinsi Jawa Barat, 200)
7. **Pentingnya Perpustakaan di Sekolah Dasar Bagi Kecerdasan Anak.**

 Perpustakaan juga penting karena perpustakaan merupakan sumber informasi yang dapat dijadikan wahana oleh pada guru maupun siswa dalam melakukan penelitian dan mencari sumber-sumberbelajar yang diperlukan.

 Berdasarkan hal itu itu semakin berperannya perpustakaan yang ada, maka akan semakin terbuka jalan untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan, yang berarti akan mendorong makin meningkatnya kecerdasan bangsa Indonesia.

Belajar menurut **Nana Sudjana (2010:5)** adalah proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Sependapat dengan pemikiran diatas bahwa setelah kita membaca buku diperpustakaan maka secara tidak langsung kita belajar ditunjukan dengan perubahan pengetahuan dan pemaham yang semakin luas.

Melihat fungsi perpustakaan diatas serta hubungan perpustakaan dengan usaha meningkatkan kualitas pendidikan, maka jelaslah bahwa perpustakaan mamarankan andil yang sangat besar dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatka dalam pembukaan UUD 1945.

Perpustakan yang baik sudah dipastikan bahwa perpustakaan menyediakan sumber-sumber pustaka dan informasi yang cukup lengkap dan memadai. Dan dengan dimanfaatkannya perpustakaan sebagai sumber ilmu, sebagai sumber belajar dan sebagai sumber informasi oleh segenap lapisan masyarakat maka akan mendorong masyarakat memiliki ilmu pengetahuan yang cukup banyak.

Bertambah banyaknya ilmu-ilmu yang diperoleh maka akan menyebabkan bangsa Indonesia menjadi lebih pandai. Dan jika ini sudah tercapai maka akan dapat dipastikan bangsa Indonesia menjadi lebih meningkat kecerdasannya. Dengan demikian peranan perpustakaan sebagai sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat dirasakan manfaatnya serta keberadaannya.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A.    Kesimpulan**

Berdasarkan isi urayan makalah ini, penulis merumuskan poko-poko kesimpulan sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah mempunyai peranan yang amat penting dalam upaya ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Perpustakaan sekolah menjadi sumber belajar, sumber informasi dan sumber ilmu bagi setiap lapisan masyarakat dalam rangka melakukan penelitian atau untuk memecahkan berbagai persoalan.
3. Mutu pendidikan dan kecedasan siswa juga salah satunya ditentukan oleh perpustakaan karena dapat memperluas cakrawala berpikir masyarakat serta merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan rasional.
4. Perpustakaan membantu kegiatan belajar dan mengajar di sekolah antara guru dengan murid karena dengan perpustakaan siswa akan memburu informasi secara aktif, sehingga mereka tidak hanya memakan ikan tetapi secara kritis menunjang dan mengolah informasi yang diterimanya secara kritis.

**B.     Saran – Saran**

 Untuk meningkatkan kecerdasan anak, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Di sekolah-sekolah diharapkan memiliki tenaga perpustakaan (pustakawan) yang benar-benar terdidik, ahli serta aktif kreatif.
2. Diharapkan sekolah-sekolah memiliki buku-buku sumber dan referensi yang lengkap, serta ditata secara sistematis, teratur dan memudahkan pemakaian.
3. Diharapkan kepada guru dan siswa untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber ilmu, sumber informasi dan sumber belajar sehingga mutu pendidikan di sekolah makin meningkat.
4. Staff perpustakaan yang belum memiliki kualifikasi diharapkan selalu terbuka tanggap terhadap perubahan dan perkembangan serta kebutuhan.
5. Diharapkan kepada pemerintah lebih meningkatkan dan meningkatkan peranan fungsi perpustakaan dengan cara memperbanyak buku-buku sumber yang bermutu dan memadai.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agus Suyoyo dan Joko Santoso, (2008), *Strategi dan Pemikiran Perpustakaan,* Jakarta : Penerbit Sagung Seto

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, (2000), *Himpunan Makalah (Rapat Koordinasi Pembinaan dan Pendayagunaan Perpustakaan Sekolah Dasar Propinsi Jawa Barat),* Dinas P dan K, Jawa Barat.

Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Nana Sudjana. (2010). Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar.Bandung : Sinar Baru Algensindo